

***CYBERCRIMES* DALAM MASYARAKAT INDONESIA:**

**Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan
dalam Bidang Teknologi Informasi**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum**



Oleh:

**MUAMMAR SHIDDIQ
NIM: R. 100 120 018**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

NOTA PEMBIMBING

Dr. Nurhadiantomo

Pembimbing Tesis Program Magister Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Muammar Shiddiq

Kepada Yth:

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Muammar Shiddiq
NIM : R. 100120018
Dosen Pembimbing I : Dr. Nurhadiantomo
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : *CYBERCRIMES* DALAM MASYARAKAT INDONESIA
Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan dalam
Bidang Teknologi Informasi

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Tesis pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Desember 2014
Pembimbing



Dr. Nurhadiantomo

NOTA PEMBIMBING

Wardah Yuspin, S.H., M. Kn., Ph. D.

Pembimbing Tesis Program Magister Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Muammar Shiddiq

Kepada Yth:

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Muammar Shiddiq
NIM : R. 100120018
Dosen Pembimbing I : Dr. Nurhadiantomo
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : *CYBERCRIMES* DALAM MASYARAKAT INDONESIA
Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan dalam
Bidang Teknologi Informasi

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Tesis pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Desember 2014
Pembimbing II



Wardah Yuspin, SH., M.Kn., Ph.D

TESIS BERJUDUL
CYBERCRIMES DALAM MASYARAKAT INDONESIA:
Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan
dalam Bidang Teknologi Informasi.

yang dipersiapkan dan disusun oleh
MUAMMAR SHIDDIQ
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Desember 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Nurhadiantomo

Anggota Dewan Penguji Lain



Prof. Dr. Absori, S.H., M.Hum.

Pembimbing Pendamping I



Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 22 Desember 2014



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muammar Shiddiq
NIM : R.100120018
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : HAN/ HTN
Judul : *CYBERCRIMES* DALAM MASYARAKAT INDONESIA
Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan dalam
Bidang Teknologi Informasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya, sampai dengan pencabutan gelar magister yang telah saya terima.

Surakarta, 9. Desember 2014

METERAI
TEMPEL
PAJAK KEMUKATAN ZAT BUKU
76E87ABF357758715
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
uat pernyataan
Muammar Shiddiq

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis yang berjudul “*CYBERCRIMES* DALAM MASYARAKAT INDONESIA: Telaah Hermeneutik tentang Tindak Kejahatan dalam Bidang Teknologi Informasi” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Magister pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan dan penelitian.
2. Prof. Dr. H. Khuzafah Dimiyati, S.H., M. Hum, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan.
3. Wardah Yuspin, S.H, M. Kn., Ph. D, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sekaligus pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan program Magister Pascasarjana.
4. Dr. Nurhadiantomo, selaku pembimbing I dalam penulisan tesis ini, yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga memperlancar penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Para Hakim dan pihak terkait, yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Orang tua, saudara-saudari, keluarga besar, dan istri tercinta yang menjadi inspirasi dan semangat, serta membantu dengan doa selama penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, yang telah membantu penyusunan tesis ini.

Tidak ada sesuatu yang dapat penulis sampaikan kecuali doa yang tulus sebagai tanda terima kasih, semoga amal yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Apabila dalam hasil penulisan tesis ada hal-hal yang tidak berkenan bagi pihak-pihak yang bersangkutan merasa tersinggung, maka sudilah kiranya memberikan maaf kepada penulis, serta saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat, bagi penulis sendiri pada khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 22 Desember 2014

Penulis



Muammar Shiddiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SUSUNAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Pokok-Pokok Permasalahan	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penyajian	16
BAB II: KERANGKA TEORETIK	17
A. <i>Cyber</i>	17
B. Teori Ilmu Hukum	27
C. Teori Sistem Hukum	29

D. Teori Media Baru (<i>New Media Theory</i>)	39
E. Interpretasi Hakim	45
F. Metode Penafsiran Hukum	55
BAB III: METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan dan Paradigma	65
B. Jenis Data	67
C. Narasumber	68
D. Teknik Pengumpulan Data	69
E. Teknik Analisis Data	71
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Model Putusan Pengadilan tentang <i>Illegal Content</i> , Khususnya yang Melanggar Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)	73
B. Telaah <i>Cybercrimes</i> Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) secara Hermeneutik	95
BAB V: SIMPULAN DAN REKOMENDASI	145
A. Simpulan	145
B. Rekomendasi	146

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Komponen-komponen dasar sistem kontrol	19
Gambar 2. Hubungan Interaktif antara Komunikasi, Teknologi Informasi, dan Budaya	45
Gambar 3. Proses Analisis Data secara Interaktif.....	71
Gambar 4. <i>Cyberspace, Cybersociety, dan Cyberlaw</i>	74
Tabel 1. Matriks Model Putusan Pengadilan tentang Pelanggaran Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)	93
Tabel 2. Bentuk Tindak Kejahatan Siber Berdasarkan Undang- Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)	141

ABSTRAK

Internet merupakan sebuah jaringan yang mampu mengkoneksikan antar subsistem jaringan menjadi satu jaringan super besar yang dapat saling terhubung (*online*) seluruh dunia. Bahkan teknologi internet mampu mengkonvergensi data, informasi, audio, dan visual yang dapat berpengaruh pada kehidupan manusia. *Cybercrimes*, tindak kejahatan dalam bidang teknologi informasi, semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model putusan pengadilan tentang tindak kejahatan *illegal content*, khususnya yang melanggar Pasal 27 Ayat (3) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) di Indonesia, dan menelaah bentuk tindak kejahatan dalam bidang teknologi informasi di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) secara hermeneutik.

Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, dengan pendekatan yuridis-normatif dan *socio-legal*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi, dengan narasumber meliputi informan kunci dan informan. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan proses analisis data secara interaktif.

Putusan Pengadilan tentang *illegal Content*, khususnya yang melanggar Pasal 27 ayat (3) UU ITE, yang memuat penghinaan/pencemaran nama baik, antara lain Putusan Mahkamah Agung (MA) No. 822 K/Pid.Sus/2010; Putusan Pengadilan Negeri Kendal No. 232/Pid.B/2010/PN.Kdl; Putusan MA No. 2526 K/Pid.Sus/2012; dan Putusan Pengadilan Tinggi Banten No. 151/PID/2012/PT.BTN, dapat disimpulkan bahwa jika salah satu dari unsur “orang”, “dengan sengaja dan tanpa hak”, “mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya”, dan “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik” tidak terpenuhi, maka majelis hakim memutuskan terdakwa bebas dari segala dakwaan (tidak bersalah), sedangkan jika keseluruhan unsur tersebut terpenuhi, maka terdakwa dinyatakan bersalah. Bentuk-bentuk tindak kejahatan dalam bidang teknologi informasi yang diatur dalam UU ITE, antara lain: aktivitas ilegal (distribusi/penyebaran, transmisi, dapat diaksesnya konten ilegal tentang: kesusilaan, perjudian, penghinaan/pencemaran nama baik, pemerasan/pengancaman, berita bohong yang menyesatkan dan merugikan konsumen, menimbulkan rasa kebencian berdasarkan SARA, mengirimkan informasi yang berisi ancaman kekerasan/menakut-nakuti yang ditujukan secara pribadi; akses ilegal, intersepsi ilegal terhadap informasi atau Dokumen Elektronik dan/atau Sistem Elektronik), *data interference* dan *system interference*, tindak kejahatan memfasilitasi perbuatan yang dilarang (*misuse of device*), pemalsuan informasi/dokumen elektronik, dan tindak kejahatan tambahan.

Kata Kunci: *Cybercrimes*, *Illegal Content*, hermeneutik, UU ITE.

ABSTRACT

Internet is a network capable of connecting between network subsystems into one super large network that can connect to each other (online) around the world. Even the internet technology capable of convergencing the data, information, audio, and visual that might affect human life. Cybercrimes, crime in the field of information technology, growing along with the development of technology, especially the Internet. This study aims to find out which models a court decision to set up the crime of illegal content, particularly in violation of Article 27 verse (3) of Statute No. 11 Year 2008 about Information and Electronic Transactions (UU ITE) in Indonesia, and analyze any form of crime in the field of information technology in Indonesia based on Statute No. 11 Year 2008 on Information and Electronic Transactions (UU ITE) hermeneutically.

Research method used is qualitative, with juridical-normative and socio-legal approach. Data collection techniques use in-depth interviews and observations, with key informant and informant. Furthermore, data analysis techniques use interactive data analysis process.

Court Decision on Illegal Content, particularly in violation of Article 27 verse (3) of the UU ITE, which contains humiliation/defamation, i.e. Decision of the Supreme Court No. 822 K/Pid.Sus/2010; Kendal District Court No. 232/Pid.B/2010/PN.Kdl; Supreme Court decision No. 2526 K/Pid.Sus/2012; and Banten High Court Decision No. 151/PID/2012/PT.BTN, it can be concluded that if one of the elements of the “people”, “intentionally and without right”, “distribute and/or transmit and/or accessible”, and “Electronic Information and/or Electronic Documents which have content of humiliation and/or defamation” were not fulfilled, then the judges decide the defendant was free of all charges (not guilty), whereas if the whole elements are fulfilled, then the defendant was convicted (guilty). The forms of crime in the field of information technology set in the UU ITE, i.e. illegal activities (distribution/dissemination, transmission, accessibility of illegal content about: decency, gambling, humiliation/defamation, blackmail/threats, hoax misleading and detrimental to consumers, creates a feeling of hatred based on tribe, religion, racial, and class, send information contains threats of violence/scare addressed personally; illegal access, illegal interception of the information or electronic documents and/or Electronic Systems), the data interference and system interference, misuse of the device, falsification of information/electronic documents, and additional crimes.

Keywords : Cybercrimes, Illegal Content, hermeneutic, UU ITE.